

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
BERBANTUAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI MI-AL HIKMAH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**INNAYAH
NPM: 191110096**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
BERBANTUAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI MI-AL HIKMAH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**INNAYAH
NPM: 1911100096**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1: Dr. Nur Asiah, M.Ag

Pembimbing 2: Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Hasil belajar yang masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai metode pembelajaran yang tepat sesuai materi agar dapat membuat hasil belajar siswa mencapai KKTP. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu *Quasi Experimental Design*, desain yang digunakan dalam quasi eksperimen design pada dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah Bandar Lampung dengan populasi seluruh siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Nonprobability sampling (sampling jenuh)*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen tersebut adalah kelas IV A dan kelas kontrol adalah kelas IV B. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan tes. Data diperoleh dari buku-buku tentang metode pembelajaran eksperimen dan jurnal-jurnal yang terkait dengan metode pembelajaran eksperimen pada materi Gaya.

Berdasarkan pengujian data hasil analisis normalitas dan homogenitas diperoleh sampel tersebut berdistribusi normal dan homogen atau varians sama sehingga pengujian hipotesis menggunakan independent sampel T-test (Uji-T) dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), yakni diperoleh $p\text{-Value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) yang menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Eksperimen, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Learning outcomes are still below the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP), this is because students still have difficulty understanding the subject matter during the learning process, so the researcher concludes that in science learning it is necessary to use appropriate learning methods according to the material in order to achieve student learning outcomes. achieve KKTP. This research aims to see the effect of experimental learning methods assisted by teaching aids on the science learning outcomes of Class IV students at MI Al-Hikmah Bandar Lampung. This research is a quantitative experimental research and the type of experiment is Quasi Experimental Design. The design used in the quasi experimental design in this research is Nonequivalent Control Group Design.

This research uses two classes, namely the experimental class and the control class. This research was carried out at MI Al-Hikmah Bandar Lampung with a population of all grade IV students. The sampling technique is nonprobability sampling technique (saturated sampling). Saturated sampling is a sample determination technique when the entire population is used as a sample. The sampling in this study consisted of two class groups including the experimental class and the control class. The experimental class is class IV A and the control class is class IV B. Data collection techniques use interviews, documentation and tests. Data was obtained from books about experimental learning methods and journals related to experimental learning methods in Gaya material.

Based on data testing from normality and homogeneity analysis, it was found that the sample had a normal and homogeneous distribution or equal variance so that hypothesis testing used an independent sample T-test (T-Test) with a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), namely p-Value was obtained. $< \alpha$ ($0.00 < 0.05$) which states that H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that there is a significant influence of the Experimental Learning Method on the Science Learning Outcomes of Class IV students at MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

Keywords: *Experimental Learning Method, Learning Outcomes, Science*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Innayah
NPM : 1911100096
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Januari 2024

Penulis,



Innavah

NPM. 1911100096



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
EKSPERIMEN BERBANTUAN ALAT
PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS IV DI MI AL-
HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

Nama : INNAYAH

NPM : 1911100096

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. Nur Asiah, M.Ag.
NIP. 197107092002122001

Pembimbing II,

Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP. -

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

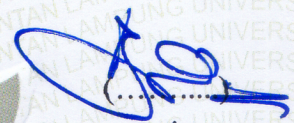

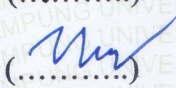
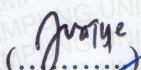

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN BERBANTUAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI MI AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG”** yang disusun oleh: **INNAYAH NPM 1911100096** Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Kamis, 18 Januari 2024** pukul **13.00-15.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**
Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M.Pd.**
Penguji Utama : **Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum**
Penguji Pendamping I : **Dr. Nur Asiah, M.Ag**
Penguji Pendamping II : **Yudesta Erfayliana, M.Pd**


.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

(Q.S. Ar-Ra'd (13): 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'amin, segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan *hidayah-Nya*. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. sebagai pembawa cahaya kebenaran. *Alhamdulillah* pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan segenap cinta, dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Kedua orang tuaku Ibu dan Bapak tercinta yaitu Bapak Surdi dan Ibu Rosidah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyayangi dan berjuang untuk masa depan peneliti yang semua itu tidak akan mungkin dapat terbalas oleh peneliti serta senantiasa mendoakan dan rela berkorban demi keberhasilan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Peneliti berdo'a semoga Allah SWT. selalu memberikan nikmat sehat, umur panjang dan kebahagiaan dunia akhirat untuk kedua orang tuaku.
2. Kepada Kakak dan kakak iparku Bung (Tutur), Uda (Ses), Gusti (Teteh) dan Kakang (Mulia) yang telah banyak membantu, mendukung baik dengan moril dan materil, setia membantu dalam kesusahan dan bersama berjuang untuk setiap masalah hidup ini. Peneliti berdo'a semoga Allah SWT. selalu mempermudah setiap langkah kakak dan kakak iparku.
3. Kepada Almamater kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillahirobbil'amin, penulis sangat bersyukur karena telah lahir dari bapak Surdi dan ibu Rosidah, yang mana anak tersebut dianugerahkan nama Innayah. Lahir di Pakuan Aji, Sukadana, Lampung Timur pada tanggal 19 April 2001. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Surdi dan ibu Rosidah. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu menyelesaikan pendidikan di TK Pakuan Aji (2006-2007), pada jenjang sekolah dasar di SD N 2 Pakuan Aji (2007-2013), pada pendidikan sekolah menengah pertama MTS El-Qodar Labuhan Ratu (2013-2016), dan pada sekolah menengah atas di SMAN 1 Labuhan Ratu (2016-2019).

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pakuan Aji, Sukadana, Lampung Timur selama 40 hari dan juga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Al-Hikmah Bandar Lampung. Penulis juga aktif di Organisasi Ikatan Mahasiswa Lampung Timur (IKAM LAMTIM) sebagai anggota PSDM (2020-2021), kemudian sebagai anggota PNK (2021-2022), dan diamanahkan sebagai sekretaris departemen Pendidikan dan Kepemudaan (PNK) pada tahun (2022-2023).

Bandar Lampung,
Penulis,

18 Januari 2024

Innayah
NPM. 1911100096

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'amin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan memberikan penjelasan serta petunjuk kepada hambanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak diyaumul qiyamah *Aamiin ya robbal alamin*, dalam penyelesaian skripsi ini penulisi sepenuhnya menyadari banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta bantuan baik dari moril maupun materil, oleh karena tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin PhD selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dr. Nur Asiah, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dengan tulus dan penuh kesabaran dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan

ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.

7. Kepala Sekolah MI Al-Hikmah Bandar Lampung ibu Desi Supriani, S.Pd.I beserta staf TU yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Para sahabat susi, amilah, abdaa, iis, ikke, intan, luthfi, anis, dan dila yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman PGMI kelas D serta angkatan 2019 yang telah mendukung, memotivasi dan saling membantu satu sama lain dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh keluarga, kerabat dan semua orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu besar harapan agar penulisi dapat menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan banyak pihak pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 18 Januari 2024
Penulis,

Innayah
NPM. 1911100096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan.....	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	13
A. Teori Yang Digunakan.....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Metode Pembelajaran Eksperimen	14
3. Metode Pembelajaran Demonstrasi	18
4. Alat Peraga.....	20
5. Hasil Belajar	20
6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	24

B. Hipotesis	26
C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
G. Uji Prasyarat Analisis	38
H. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
1. Uji Instrumen	41
2. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar.....	51
3. Uji Prasyarat.....	56
4. Uji Hipotesis (Uji-T).....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi.....	63
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Peajaran IPA Siswa Kelas IV	6
2.1 Indikator Hasil Belajar.....	22
3.1 Data Siswa Kelas IV MI Al-Hikmah Bandar Lampung	31
3.2 Kriterion Penskoran Hasil Belajar	34
3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal	36
3.4 Klasifikasi Daya Pembeda.....	37
3.5 Kriteria Reliabilitas Soal	38
4.1 Uji Validitas Item Soal	42
4.2 Uji Tingkat Kesukaran Soal	44
4.3 Uji Daya Beda Soal	46
4.4 Uji Reliabilitas	48
4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	49
4.6 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	52
4.7 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	54
4.8 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	56
4.9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	57
4.10 Hasil Uji Hipotesis (Uji-T).....	58
4.11 Hasil Analisis Posttest	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berfikir.....	27
3.1 Hubungan Antar Dua Variabel.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kontrol
- Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar IPA
- Lampiran 6 Soal Posttest
- Lampiran 7 Pedoman Penskoran
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
- Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 11 Hasil Uji Daya Beda
- Lampiran 12 Surat Izin Pra-Penelitian
- Lampiran 13 Baslasan Surat Izin Par-Penelitian
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Blasan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 16 Berita Acara Validasi
- Lampiran 17 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Lampiran 18 Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 19 Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 20 Daftar Nilai Hasil Tes Uji Coba Instrumen
- Lampiran 21 Daftar Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 Daftar Nilai Hasil Posttest Kelas Kontrol
- Lampiran 23 Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji Hipotesis (Uji-T)
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI-Al Hikmah Bandar Lampung.”** Sebelum penulis menjabarkan lebih lanjut isi penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi para pembaca. Adapun istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini adalah:

1. Metode Eksperimen adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa secara perorangan ataupun kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses percobaan. Siswa diharapkan sepenuhnya terlibat dalam merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variabel, dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata.¹
2. Alat Peraga merupakan komponen sumber belajar di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.² Alat Peraga ini bertujuan untuk membantu pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Eksperimen, dimana nanti ketika belajar akan dibantu dengan alat peraga sehingga siswa akan lebih cepat memahami materi yang akan disampaikan dan setelah itu akan menghasilkan hasil belajar.

¹Gunarjo dan Misnawati, *Penerapan Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika* (Jawa Barat: Gramedia Pustaka Utama, 2022), 65.

²Novi Ratna Dewi, *Pengembangan Media dan Alat Peraga* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 5.

3. Hasil Belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.³ Penjelasan berikut memberikan pengertian bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes.
4. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Globalisasi saat ini yang semakin banyak tantangan dari segala segi kehidupan, untuk menghadapi tantangan tersebut maka dibutuhkan peran penting dari pendidikan. Pendidikan sendiri adalah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Proses mengubah tingkah laku dilakukan dalam bentuk proses belajar mengajar yang menciptakan pengalaman belajar bagi individu. Pengalaman belajar merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah.⁵ Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, lebih dari itu pendidikan merupakan sebuah kebutuhan akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Pendidikan itu memiliki tujuan beragam, tergantung pribadi setiap individu memandang

³Yendri Wirda, dkk, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar* (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2020), 7.

⁴Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 1.

⁵Mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 19.

pendidikan itu sendiri, ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapatkan pekerjaan nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju jenjang itu semua.⁶

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik.⁷ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Ilmu yang di dapat dari proses pendidikan, harus memiliki niat kuat untuk belajar serta berikhtiar dengan sungguh-sungguh dan sabar dalam menjalani setiap proses belajar. Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Taha Ayat 114, yaitu:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾ (سورة طه/ ٢٠: ١١٤)

“Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. (Q.S. Taha/114:20)

Berdasarkan ayat di atas, Allah menegaskan kepada Nabi SAW. untuk tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana kita juga diperintahkan seperti itu untuk tidak tergesa-gesa dan dapat menghafal, memahami serta mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ayat tersebut bahwasannya Nabi

⁶Husamah, Ariana Restian dan Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Muhammadiyah Malang, 2019), 33.

⁷M. Ismail Makki dan Aflah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1-2.

Muhammad saw berdoa agar ditambahkan ilmunya, karena setiap suatu hal yang baik harus diawali dengan sebuah do'a, karena dengan do'a akan mempermudah dan dilancarkan segala halnya dalam menuntut ilmu. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabadikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka.⁸ Tujuan pembelajaran biasanya tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran serta komponen yang mesti juga diperhatikan adalah komponen pada kurikulum, kurikulum merupakan hal yang mesti diperhatikan dalam capaian suatu pembelajaran.⁹

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah Sains. Kata sains ini berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti (saya tahu), dalam bahasa inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberikan pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada suatu proses penelitian. Hal ini terjadi ketika belajar IPA mampu meningkatkan proses berfikir siswa dapat dilakukan melalui

⁸Naniek Kusmawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar* (Jawa Timur: CV A.E. Media Grafika, 2019), 3-4.

⁹Rahmi Rahmadhani, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 24.

pembelajaran berbasis praktikum yang terdapat pada metode pembelajaran eksperimen. Melalui metode pembelajaran eksperimen yang di terapkan, siswa tidak belajar hanya tentang konsep, tetapi belajar bagaimana suatu konsep diperoleh melalui metode ilmiah.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di MI Al-Hikmah Bandar Lampung pada tanggal 19 Januari 2023, melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV A dan IV B yaitu ibu Faradhila Humaira, S.Pd dan ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. Peneliti bertanya mengenai metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran IPA dikelas IV tersebut, metode yang biasa digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Terlihat dari hasil wawancara tersebut bahwa metode yang digunakan memang sudah sangat bervariasi serta sudah menggunakan media dalam pembelajaran berupa media gambar dan buku pelajaran, namun siswa masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini mengakibatkan hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA perlunya memakai Metode Pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga dapat membuat nilai siswa memenuhi KKTP. Metode pembelajaran ini dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang mampu membangkitkan hasil belajar siswa dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Terbukti dengan adanya hasil Hasil Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPA semester Ganjil kelas IV di MI Al-Hikmah Badar Lampung, menyatakan jika masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ulangan dibawah KKTP 70 hal ini dapat dilihat dari hasil belajar kognitif siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA
Siswa Kelas IV

No	Kelas	Nilai IPA Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		X<70	x>70	
1	IV A	14	14	28
2	IV B	21	7	28
Jumlah		35	21	56

Sumber: Nilai Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA semester Ganjil Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari 56 siswa yang mendapatkan nilai $x > 70$ KKTP berjumlah 21 siswa dengan persentase 37,5% dan yang mendapatkan nilai $x < 70$ KKTP berjumlah 35 siswa atau sebanyak 62,5% siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung. Data tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKTP. Peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa. Metode pembelajaran eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Metode pembelajaran eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa, baik secara perorangan maupun kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses percobaan. Penggunaan metode ini bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Siswa dengan metode ini dilatih untuk berfikir kritis dan dapat membuktikan dengan sendiri suatu kebenaran dari teori yang dipelajari, sehingga siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka muncul berbagai masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung masih kurang maksimal
- b. Penggunaan metode maupun alat peraga yang masih kurang maksimal
- c. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti terarah dan tidak menyimpang dari peneliti yang sedang di teliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung
- b. Peneliti ini hanya berfokus pada hasil belajar ranah kognitif IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung
- c. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini metode Pembelajaran eksperimen dengan berbantuan alat peraga, dengan materi gaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran

Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan tentang pengaruh metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan memeberikan kontribusi yang berarti:
 - a. Bagi sekolah sebagai salah satu referensi yang bisa digunakan seterusnya di sekolah
 - b. Bagi guru sebagai masukan referensi metode inovatif yang dapat diterapkan pada siswa. Mendapatkan metode yang sesuai dengan materi IPA yaitu metode eksperimen berbantuan alat peraga
 - c. Bagi siswa diharapkan dalam memakai metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
 - d. Bagi peneliti sebagai pengalaman dari pengetahuan selama penelitian dan bagi peneliti lainnya sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Berbantuan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

1. Dina Rahmawati, dkk (2018)

Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen dikelas VII pada konsep energi dalam sistem kehidupan”. Berdasarkan uji thitung -20,48 dan ttabel 2,03 yang menunjukkan bahwa terletak di daerah penolakan H_0 yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada konsep Energi dalam Sistem Kehidupan di kelas VII D SMP Negeri 1 Ciamis.¹⁰

2. Retno Utaminingsih dan Muhammad Nizaar (2020)

Judul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa”. Berdasarkan hasil tes hasil belajar IPA dan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Banguntapan Bantul diperoleh data sebagai berikut. Kesimpulan penelitian yang bisa diambil dari penelitian ini adalah (1) ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara yang menggunakan metode eksperimen dan metode ceramah ditinjau dari keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Banguntapan Bantul, dan (2) ada pengaruh penggunaan metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa kelas IV SD Negeri Banguntapan Bantul.¹¹

3. Yenni Fitra Surya (2017)

¹⁰Dina Rahmawati, A. Maladona, dan A. Gaffar, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Pada Konsep Energi Dalam Sistem Kehidupan),” *Bio Educatio* 3, no. 2 (2018): 8–13.

¹¹Retno Utaminingsih dan Muhammad Nizaar, “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa,” *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2020): 121, <https://doi.org/10.30738/Wa.V4i2.8273>.

Judul “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 011 Langgini Kabupaten Kampar”. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: pembelajaran dengan menggunakan Metode Eksperimen dapat membuat pembelajaran lebih bermakna dan membuat siswa percaya dengan yang dipelajari, serta siswa lebih aktif pada saat belajar dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik, selain itu siswa menunjukkan respon yang positif.¹²

4. Patra Awansyah (2022)

Judul “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas V SD Negeri Gugus II Tanjung Sakti Pumu. Peningkatan sikap ilmiah siswa diperoleh dengan cara memperbaiki kegiatan proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus III. Setelah dilakukan perbaikan –perbaikan pada tiap siklus maka diperoleh proses pembelajaran metode eksperimen yang paling baik adalah pada siklus III. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 64,77 dengan ketuntasan klasikal 85 %. Hingga Siklus III dengan rata-rata nilai prestasi belajar siswa 79,77 dengan ketuntasan klasikal 85 %.¹³

5. Nina Gatina (2016)

Judul “ Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA”. Hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa diketahui bahwa dengan jumlah responden 14 siswa dengan

¹²Yenni Fitra Surya, “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 011 Langgini Kabupaten Kampar,” *Basicedu* 1, no. 1 (2017): 10–20, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.150>.

¹³Patra Awansyah, “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Siswa,” *Diadik: Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 121–230, <https://doi.org/10.33369/diadic.v12i1.21390>.

kategori sering (41,18 %), 9 siswa dengan kategori selalu (26,48%), 8 siswa dengan kategori kadang – kadang (23,52 %), dan 3 siswa dengan kategori tidak pernah (8,82 %). Kemampuan berpikir kritis siswa berkategori baik karena dalam menunjukkan kategori sering memiliki frekuensi paling banyak. Penelitian yang dilakukan metode pembelajaran eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini diketahui melalui uji coba hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Melalui analisis korelasi dapat diketahui seberapa besar koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁴

Berasaskan kajian litelatur di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari kelima penelitian tersebut oleh (Dina Rahmawati, dkk 2018), (Retno Utaminingsih dan M. Nizaar 2020), (Yenni Fitra Surya 2017), (Patra Awansyah 2022), dan (Nina Gnatina 2016),. Letak persamaan dari kelima penelitian tersebut yaitu pada Metode pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan metode pembelajaran eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan pada penelitian oleh (Dina Rahmawati, dkk 2018), (Retno Utaminingsih dan M. Nizaar 2020), (Yenni Fitra Surya 2017), (Patra Awansyah 2022), dan (Nina Gnatina 2016), letak perbedaannya terletak pada objek yang dituju. Objek pada penelitian pertama dan ketiga ditujukan untuk peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian kedua ditujukan untuk mengetahui hasil belajar. Pada penelitian keempat ditunjukkan untuk meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar siswa. Terakhir penelitian yang kelima ingin melihat kemampuan berfikir kritis siswa.

¹⁴Nina Gantina, “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA,” *Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 1–11.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas suatu penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitin terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai teori yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian dan menjelaskan hipotesis penelitian.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu pengetahuan tentang cara- cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.¹⁵ Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan.¹⁶ Metode pembelajaran menurut Ahmadi dalam buku Darmadi adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatka oleh siswa dengan baik.¹⁷

¹⁵Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran Implementasi dan Praktek Dalam Kelas* (Surabaya: Kata Pena, 2017), 6.

¹⁶Nining Maryaningsih dan Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa* (Surakarta: Deepublisher, 2018), 10.

¹⁷Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamik Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 175.

Berdasarkan definisi di atas metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan sebagai cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat berbagai macam metode dalam pembelajaran. Misalnya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, kerja kelompok, demonstrasi, dan eksperimen, sosiodrama, sistem regu, karyawisata dan lain sebagainya. Proses belajar mengajar guru harus sesekali mencari cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Metode yang diterapkan harus bervariasi untuk menghindari kejenuhan peserta didik.

2. Metode Pembelajaran Eksperimen

a. Pengertian Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu hal, mengamati, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan di evaluasi oleh guru. Penggunaan teknik ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah.¹⁸ Eksperimen secara sederhana dapat diartikan sebagai test atau percobaan. Dengan demikian perancangan eksperimen juga dapat diartikan secara sederhana merancang percobaan. Perancangan eksperimen merupakan bagian dari statistic terapan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan analisis percobaan

¹⁸Randi Eka Putra dan Apldoludin, *Model dan Metode Pembelajara* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 47.

untuk mengetahui efek dari satu atau lebih faktor terhadap variabel respon.¹⁹

Metode eksperimen merupakan pengembangan dari metode ilmiah yang terdapat dalam IPA. Metode ini membantu siswa dalam memahami materi sesuai dengan fakta yang sebenarnya, karena siswa dapat mengamati secara langsung fakta yang ada pada suatu proses. Pelaksanaan metode pembelajaran ini dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas (laboratorium atau lingkungan sekolah). Pelaksanaan metode ini hampir sama dengan pelaksanaan metode demonstrasi, namun siswa juga melaksanakan eksperimen. Selama kegiatan eksperimen sebaiknya diberikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab siswa melalui kegiatan eksperimen, misalnya, apakah yang terjadi pada es jika dilelehkan di ruangan terbuka. Pelaksanaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA misalnya materi perubahan wujud benda. Melalui metode eksperimen ini siswa mampu mengamati proses perubahan wujud benda secara langsung. Misalnya proses menguap, saat siswa hanya dijelaskan akan membuat kebingungan dan kemungkinan dapat terjadi miskonsepsi, namun saat di praktekkan secara langsung siswa akan mengetahui proses menguap diawali zat cair yang harus dipanaskan terlebih dahulu sampai akhirnya keluar gas-gas.²⁰

Menurut Djamarah dalam buku Ali Murtadlo mengatakan bahwa antara metode demonstrasi dan eksperimen sebenarnya berbeda, tetapi dalam praktik sering dipergunakan silih berganti atau saling melengkapi. Secara terpisah metode eksperimen dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang

¹⁹Yanto, *Perancangan Eksperimen Untuk Teknik Industry: Konsep Dasar dan Aplikasi* (Jakarta: Atma Jaya, 2019), 1.

²⁰Putu Yuliana angga Dewi, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPS SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini, 2021), 115-116.

dipelajari.²¹ Strategi pelaksanaan metode eksperimen adalah dengan menyesuaikan data yang akan diangkat, seperti data pendengaran siswa, penglihatan siswa, dan gerak mata siswa ketika sedang membaca. Eksperimen dapat pula digunakan untuk mengukur kecepatan beraksi siswa terhadap stimulus tertentu dalam proses belajar.²² Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada siswa perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Siswa diharapkan sepenuhnya terlibat merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, mengendalikan variable, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata, jadi siswa membuktikan sendiri atas teori yang sudah dipelajari melalui permasalahan yang ada.

b. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Eksperimen

Langkah-langkah pada tahap pelaksanaan yang harus dilalui yaitu:

- 1) Menerangkan metode eksperimen
- 2) Membicarakan terlebih dahulu permasalahan yang signifikan untuk di angkat
- 3) Sebelum guru menetapkan alat yang diperlukan langkah-langkah apa saja yang harus di variabel-variabel apa yang harus di kontrol
- 4) Setelah eksperimen dilakukan guru harus mengumpulkan laporan, memproses kegiatan, dan mengadakan tes untuk menguji pemahaman rumit.²³

²¹Ali Murtadlo dan Zainal Aqib, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 44.

²²M. Sobri Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: Holistika Lombok, 2019), 48.

²³Agus Sutisna, *Metode Pembelajaran di Era Milenial* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 52.

c. Tujuan Metode Pembelajaran Eksperimen

Metode eksperimen bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat, berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Siswa dapat menyimpulkan fakta-fakta, informasi, atau data yang diperoleh.²⁴ Penggunaan metode pembelajaran eksperimen adalah karena metode ini dapat menumbuhkan cara berpikir rasional dan ilmiah pada siswa. Memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mandiri, dan dapat mengembangkan sikap dan perilaku kritis, tidak mudah percaya sebelum. Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode eksperimen itu diharapkan dapat mengembangkan pikiran dan pengetahuan siswa, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ataupun mendapatkan pengetahuan hanya dari guru. Tetapi mereka bisa mengembangkan pengetahuannya dengan melihat secara langsung melalui percobaan yang dilakukan.

d. Kelebihan Metode Pembelajaran Eksperimen

Kelebihan Metode Eksperimen sebagai berikut:²⁵

- 1) Peserta didik mempunyai pengalaman langsung terhadap suatu kegiatan
- 2) Dapat melibatkan multi sensoris mendengar, melihat, merasa, dan membantu) peserta didik
- 3) Mengembangkan sikap ilmiah dan jiwa serta kemampuan riset bagi peserta didik
- 4) Metode ini dapat membuat peserta didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan

²⁴Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati, *Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 1.

²⁵Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), 56-57.

berdasarkan percobaan sendiri dari pada menerima kata guru atau buku.

- 5) Peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kemampuan untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi, suatu kemampuan dan sikap yang dituntut dari seorang ilmuwan.
- 6) Metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terobosan-terobosan baru dengan penemuan sebagai hasil percobaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia.

3. Metode Pembelajaran Demonstrasi

a. Pengertian Metode Pembelajaran Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.²⁶ Metode Demonstrasi sangat efektif digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan keterampilan, prosedur langkah demi langkah, tindakan, misalnya proses mengerjakan sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lainnya, atau melihat dan mengetahui kebenaran sesuatu.²⁷ Berdasarkan pendapat diatas, metode demonstrasi ini adalah guru yang menjelaskan atau mempraktekan materi. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

²⁶Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi* (Malang: Multimedia Edukasi, 2020), 13.

²⁷Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2020), 72.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Ahmadi mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi

Kelebihan sebagai berikut:

- 1) Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti. Perhatian siswa pun lebih mudah dipusatkan pada proses mengajar dan belajar dan tidak kepada yang lainnya.
- 2) Metode ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
- 3) Melalui gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
- 4) Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Kelemahan Sebagai berikut:

- 1) Metode demonstrasi ketika pelaksanaan diperlukan alat-alat yang khusus dan alat itu sukar didapat.
- 2) Metode demonstrasi dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian.
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
- 4) Memerlukan banyak waktu, sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minim.

- 5) Proses yang didemonstrasikan di dalam kelas akan berbeda jika proses itu didemonstrasikan dalam situasi nyata/sebenarnya.²⁸

4. Alat Peraga

Alat peraga merupakan alat bantu atau alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi, dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.²⁹ Alat peraga merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pengajaran atau guru. Penggunaan alat peraga ini mempunyai tujuan untuk memberikan wujud yang riil terhadap bahan yang dibicarakan dalam materi pembelajaran.³⁰ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa alat peraga dapat memaksimalkan proses pembelajaran bagi siswa maupun guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Materi yang diajarkan dapat mudah diterima oleh siswa.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menengarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai

²⁸Amirudin, *Metode-Metode Mengajar Persepektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 84-85.

²⁹Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 1.

³⁰Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (Banjarasin: Laksita Indonesia, 2019), 10.

dengan skala nilai berupa huruf atau kata ataupun faktor. Menurut Hamdani dalam buku Baso Intang, bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar, sedangkan menurut Susanto menyatakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.³¹ Menurut Sanjaya dalam buku Muhamad Afandi, mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui *performance* siswa. Istilah-istilah tingkah laku dapat diukur sehingga menggambarkan indikator hasil belajar adalah mengidentifikasi, menyebutkan, menyusun, menjelaskan, mengatur, dan membedakan.³²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fokus dari penelitian yang dilakukan adalah hasil belajar pada aspek kognitif. Hasil belajar dalam aspek ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari tes yang dilakukan di akhir pembelajaran. Tes bisa berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang merupakan lambang dari hasil belajar.

³¹Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo, dan dan Itha Devina *Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa* (Sulawesi Selatan: Global-RCI, 2021), 11.

³²M. Afandi, Evi Chamlah dan Oktariana Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 4.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S.Bloom dalam buku Endang Sri Whyuningsih terdiri atas sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

NO	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif	<i>Remembering</i> (Mengingat)
		<i>Understanding</i> (Memahami)
		<i>Applying</i> (Menerapkan)
		<i>Analysing</i> (Menganalisis)
		<i>Evaluating</i> (Menilai)
		<i>Creating</i> (Mencipta)
2.	Ranah Efektif	<i>Receiving</i> (Sikap Menerima)
		<i>Responding</i> (Merespon)
		<i>Valuating</i> (Nilai)
		<i>Organization</i> (Organisasi)
		<i>Charecterization</i> (Karakterisasi)
3.	Ranah Psikimotor	Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
		Keterampilan gerakan dasar
		Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan lainnya.
		Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
		Gerakan skill
		Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretative

Berdasarkan beberapa indikator yang ada, maka peneliti menggunakan indikator ranah kognitif dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan eksternal, Menurut M. Dalyono sebagai berikut:

1) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah:

a) Faktor Intelegensi (kecakapan)

Intelegensi/kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu.

b) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

c) Faktor cara belajar

Cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup: konsentrasi belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

- 2) Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri siswa sebagai berikut:
 - a) Lingkungan keluarga, keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri, saling interaksi dan berpotensi mempunyai anak akhirnya membentuk komunitas baru.
 - b) Lingkungan sekolah, sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³³

6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan terjemahan dari kata-kata dalam bahasa Inggris *natural science*. *Science* dapat diartikan secara harfiah adalah ilmu, ilmu sendiri yaitu suatu pengetahuan yang ilmiah. Sedangkan *natural* yaitu alam sehingga bisa diartikan IPA merupakan suatu ilmu yang mengkaji/mempelajari segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup ataupun benda mati. Ilmu Pengetahuan Alam ini berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, akan tetapi juga melihat suatu proses penemuan yang ada.³⁴ IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang *factual*, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-

³³Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mystery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Depublish, 2020), 69-71.

³⁴Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Malang: Ediid Infografika, 2018), 4.

komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.³⁵

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (*universal*) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.³⁶ Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI. dapat dipilah menjadi 5, yaitu: (1) menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari; (2) mengembangkan keterampilan proses sains; (3) mengembangkan wawasan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya bagi kehidupan nyata sehari-hari, dan (5) mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.³⁷ Berdasarkan pendapat di atas IPA adalah ilmu yang mempelajari, menjelaskan, fenomena alam dengan segala aspek yang bersifat empiris, dimana pembelajaran IPA

³⁵Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 22.

³⁶Darmawan Harefa dan Muniharti Sarumaha, *Teori Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: Publisher, 2020), 4.

³⁷Nelly Wedyawati, *PGSD Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 5.

ini akan lebih efektif ketika siswa secara langsung berkaitan dengan penyampaian materinya.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara yang mungkin benar tetapi mungkin juga salah. Hipotesis sebenarnya suatu dugaan, tidaklah hanya asal membuat dugaan tetapi dugaan yang didasarkan atas teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan, karena sifatnya masih dugaan, maka hipotesis ini mungkin diterima atau mungkin juga ditolak. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung dari data-data empiris.³⁸

Hipotesis dalam peneitian ini sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

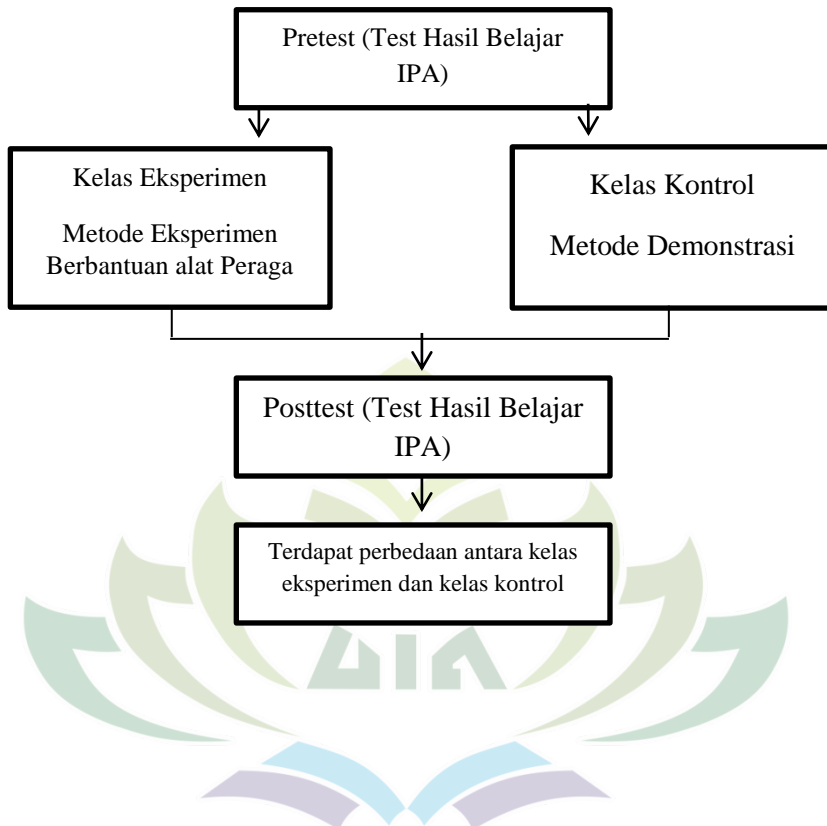
H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MI Al-Hikmah Bandar Lampung.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah gambaran berupa konsep yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti membuat kerangka kerja yang menghasilkan hipotesi, untuk mengajukan hipotesis, peneliti menyiapkan variabel bebas (X) yaitu metode pembelajaran eksperimen berbantuan alat peraga dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPA. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar berikut: Adapun kerangka berfikir dalam bentuk bagan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

³⁸Agung Edi Wibowo, *Metodologi Penelitian Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah* (Cirebon: Insani, 2021), 72.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



DAFTAR RUJUKAN

- Amirudin. *Metode-metode Mengajar Persepektif Al-Quran Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Awansyah, Patra. “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Prestasi Belajar Siswa.” *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 121–230. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21390>.
- Bhidju, Roni Hariyanto. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: Multimedia Edukasi, 2020.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamik Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Darmawan Harefa. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PM Publisher, 2020.
- Dewi, Novi Ratna. *Pengembangan Media dan Alat Peraga*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Dewi, Putu Yuliana angga, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPS SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammadiyah Zaini, 2021.
- Gantina, Nina. “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA.” *Jurnal STKIP Banten* 5, no. 2 (2016).
- Gunarjo dan Misnawati. *Penerapan Model dan Metode Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika*. Jawa Barat: Gramedia Pustaka Utama, 2022.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2020.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Makasar: Aksara Timur, 2018.

- Husamah, Ariana Restian, dan Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Muhammadiyah Malang, 2019.
- Indra, I Made dan Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati. *Metode Penelitian Praktis*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Kumala, Farida Nur. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika, 2018.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran Implementasi dan Praktek Dalam Kelas*. Surabaya: Kata Pena, 2017.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2019.
- Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020.
- Makki, M Ismail dan Aflah. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Maryaningsih, Nining dan Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: Deepublisher, 2018.
- Muhamad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspitas Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Musa, Lisa. *Alat Peraga Matematika*. Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Nizamzuddin, dkk. *Metodologi Penelitian*. Riau: Dotplus Publiser,

2021.

- Putra, Randi Eka Putra dan Apldoludin. *Model dan Metode Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2022.
- Rahmadhani, Rahmi. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahmawati, Dina, Adi Maladona, dan Aden Arif Gaffar. “Pengaruh Metode Pembelajaran Eksperimen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas VII SMP Pada Konsep Energi Dalam Sistem Kehidupan).” *Jurnal Bio Educatio* 3, no. 2 (2018).
- Sappaile, Baso Intang, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Devina. *Hasil Belajar Dari Persepektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global-RCI, 2021.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media, 2021.
- Surya, Yenni Fitra. “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 011 Langgini Kabupaten Kampar.” *Jurnal Basicedu* 1, no. 1 (2017): 10–20. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.150>.
- Sutikno, M. Sobri. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistika Lombok, 2019.
- Utaminingsih, Retno dan Muhammad Nizaar. “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa.” *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2020): 121. <https://doi.org/10.30738/wa.v4i2.8273>.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mistery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV depubliseer, 2020.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Publisher, 2019.
- Wibowo, Agung Edi. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis*

Karya Ilmiah. Cirebon: Insania, 2021.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Yanto. *Perencanaan Eksperimen Untuk Teknik Industri*. Jakarta: Atma Jaya, 2019.

Yendri, dkk. *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.

Yusrizal dan Rahmati. *Tes Hasil Belajar*. Aceh: Bandar Publishing, 2020.

